

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Terdapat 6 jenis layanan yang disediakan oleh Bengkel Auto 2000 Bekasi Timur yang dapat dipilih oleh pelanggan sesuai kebutuhan dan keinginan. Pengaturan dan penjadwalan pekerjaan didukung oleh sistem informasi TDMS, sehingga teknisi dan petugas lain tahu mobil mana yang harus diberi layanan oleh satuan kerjanya.

Tata letak fasilitas bengkel Auto 2000 Bekasi Timur merupakan tata letak berorientasi proses. Di dalam bengkel terdapat stasiun kerja yang melakukan pekerjaan berbeda dan setiap mobil yang masuk dapat melewati beberapa stasiun kerja yang berbeda sesuai layanan yang dibutuhkan. Selain stasiun kerja yang berada di dalam bengkel juga terdapat stasiun kerja yang bersifat order pekerjaan langsung (OPL), yaitu layanan yang dapat di pesan pelanggan tanpa harus memesan layanan servis.

Tata letak yang dirancang menggunakan CRAFT, dengan ketentuan tidak mengubah struktur bangunan, seperti tata letak sebelumnya dengan pertukaran dua belas *stall*. *Stall* tersebut saling bertukar tempat sesuai dengan besar frekuensi dan beban perpindahan orang, barang, mobil antar tiap departemen.

Pencarian alternatif dengan menggunakan peranti lunak CRAFT, menghasilkan pengurangan beban sebesar 1,35%. Hasil ini didapat dari sembilan kali iterasi optimasi yang dilakukan oleh komputer hingga tidak dapat dioptimasi lagi. Pada tata letak awal perpindahan dalam fasilitas memberikan beban yang ada sebesar 9.984.958. Setelah dioptimasi beban turun ke angka 9.849.838. ukuran beban ini merupakan hasil pengukuran program dengan jarak ukuran menggunakan pengukuran rectilinear dikali beban dan frekuensi aliran.

#### **5.2. Saran**

**Maliki, 2019**

**ANALISIS TATA LETAK FASILITAS BENGKEL DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA  
COMPUTERIZED RELATIVE ALLOCATION OF FACILITIES TECHNIQUE / CRAFT  
(Studi Deskriptif pada Bengkel Mobil Auto 2000 Bekasi Timur)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih rinci untuk menangani masalah aliran perpindahan mobil yang saat ini terjadi perputaran yang berlebihan di dalam fasilitas dengan studi yang lebih teliti. Karena perpindahan dalam operasi adalah hal termasuk pemborosan, jarak perpindahan sedapat mungkin diminimumkan. Arah arus perpindahan tidak dibahas dalam penelitian ini, tapi penulis menganggap hal ini sangat penting.

Penulis menyarankan penambahan marka jalan yang dapat dimengerti oleh seluruh pihak yang berada di dalam fasilitas, baik teknisi, pelanggan, dan seluruh karyawan. Penulis menganggap ini perlu dilakukan agar tidak terjadi kebingungan ketika seseorang berada di dalam fasilitas. Marka jalan yang penulis maksud adalah arah jalan, kecepatan maksimum, dan marka peringatan persimpangan. Penambahan cermin cembung untuk tikungan juga perlu untuk keselamatan.

**Maliki, 2019**

***ANALISIS TATA LETAK FASILITAS BENGKEL DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA  
COMPUTERIZED RELATIVE ALLOCATION OF FACILITIES TECHNIQUE / CRAFT  
(Studi Deskriptif pada Bengkel Mobil Auto 2000 Bekasi Timur)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu